

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1.Paparan Data

4.1.1. Gambaran Perusahaan

PT Sinar Media Tiga Malang atau yang biasa disebut dengan PT SIMETRI Malang merupakan perusahaan perseroan yang bergerak dalam bidang usaha jasa pemasangan alat GPS dan *software* alat kasir. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2011 dan terletak di Jl. Raya Sulfat 96 C Malang. PT Sinar Media Tiga telah memiliki beberapa cabang diberbagai kota di Indonesia.

4.1.2. Visi dan Misi PT Sinar Media Tiga Malang

Visi

Menjadi yang paling canggih perusahaan solusi TI di Indonesia dengan layanan standar internasional.

Misi

Menyediakan solusi IT terpercaya, menyederhanakan proses IT, dan membantu proses integrasi TI sehingga klien kami akan dapat lebih fokus dalam meningkatkan bisnis mereka daripada menghabiskan waktu dan sumberdaya pada solusi TI

4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan dan Pembagian Tugas

Salah satu elemen kunci dalam lingkungan pengendalian adalah struktur organisasi. Struktur Organisasi menunjukkan pola wewenang dan tanggungjawab yang ada dalam suatu perusahaan.

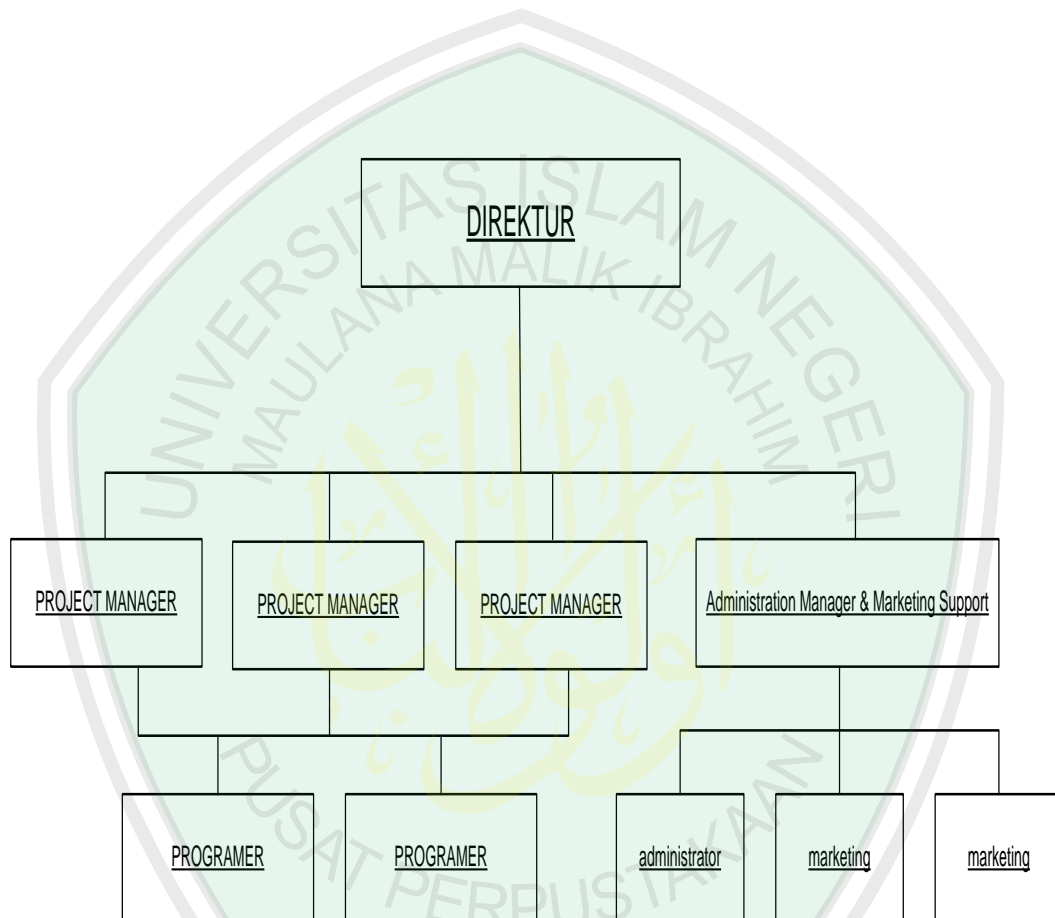
Dewan komisaris merupakan penghubung antara pemegang saham dengan pihak manajemen perusahaan. Pemegang saham mempercayakan pengendalian atas manajemen melalui dewan komisaris. (jadi semuanya tergantung dari dewan komisaris). Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian operasional perusahaan.

Metode pendelegasian wewenang dan tanggungjawab mempunyai pengaruh yang penting dalam lingkungan pengendalian. Biasanya metode ini tercermin dalam suatu bagan organisasi.

Lingkungan pengendalian juga dipengaruhi oleh metode pengendalian manajemen. Metode ini meliputi pengawasan yang efektif (melalui penganggaran), laporan pertanggungjawaban dan audit internal.

PT Sinar Media Tiga dalam melaksanakan efektivitas perusahaanya membuat struktur organisasi yang berbentuk lini dimana wewenang dari administrator dilimpahkan ke unit-unit dibawahnya dalam semua bidang pekerjaan. Berikut ini struktur organisasi PT Sinar Media Tiga dalam bentuk bagan:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Sinar Media Tiga Malang



Sumber Data PT. Sinar Media Tiga Malang (2014)

PT Sinar Media Tiga dipimpin oleh seorang direktur dan membawahi tiga *manager project* dan seorang *administrasion manager* yang merangkap sebagai *marketing support*.

a. Direktur

Tugas dari direktur adalah memimpin pengelolaan perusahaan secara keseluruhan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Manager Project

Tugas dari *manager project* adalah menyusun rencana induk pelaksanaan proyek, bertanggungjawab atas proses pelaksanaan proyek serta membantu marketing dalam hubungannya dengan *client*.

c. Administration Manager dan Marketing Support

Bertanggungjawab atas tercapai target yang telah ditentukan perusahaan dalam bidang marketing dengan keuntungan seoptimal mungkin dari semua proyek yang dikerjakan secara efisien. Menjaga dan mengontrol administrasi penjualan. Berhubungan dengan para *top client*, baik dalam rangka memperkenalkan perusahaan, maupun untuk mendapatkan proyek-proyek baru.

d. Programmer

Tanggungjawab pemrogram terbatas pada pembuatan program komputer. Pekerjaan programmer sifatnya teknis dan harus tepat dalam pembuatan instruksi-instruksi program. Pekerjaan programmer tidak menyangkut hubungan dengan

banyak orang, terbatas pada sesama pemrogram dan analis sistem yang mempersiapkan rancang bangun (spesifikasi) proyek program.

4.1.4. Ruang Lingkup Kegiatan Perusahaan

Kegiatan utama PT Sinar Media Tiga adalah pemasangan alat GPS pada kendaraan bermotor. Kegiatan bidang lainnya adalah pembuatan sistem komputerisasi pada hotel dan alat kasir untuk toko. Saat ini banyak menjamur pertokoan atau supermarket, tentunya sangat memungkinkan akan datang banyak pesanan proyek. Hal ini merupakan suatu peluang perusahaan untuk mendapatkan banyak proyek yang tentunya akan sangat membantu dalam mengembangkan perusahaan.

4.1.5. Ketenagakerjaan

Tenaga kerja yang ada pada PT Sinar Media Tiga dapat dibedakan statusnya sebagai berikut:

1. Karyawan kerja tetap, yaitu karyawan yang dipekerjakan untuk waktu yang tidak tertentu dan pada saat dimulai hubungan kerja dilakukan masa percobaan selama 3 bulan.
2. Karyawan honorer PT Sinar Media Tiga yang perekrutannya hanya bersifat sementara saja yaitu masa kerjanya tergantung kebutuhan tenaga kerja di PT Sinar Media Tiga.

Tabel 4.1 Tenaga Kerja Tetap PT. Sinar Media Tiga Tahun 2014

No.	Jabatan	Pendidikan terakhir
1	Direktur	S1
2	Project manager 1	S1
3	Project manager 2	S1
4	Project Manager 3	S1
5	Administration Manager dan Marketing Support	S1
6	Programer 1	S1
7	Programer 2	SMK
8	Administrator	S1
9	Marketing 1	D3
10	Marketing 2	SMK

Tabel 4.1 Tenaga Kerja Honorer PT. Sinar Media Tiga Tahun 2014

No.	Jabatan	Pendidikan terakhir
1	Tekhnisi	SMK
2	Tekhnisi	SMK

Sumber: PT. Sinar Media Tiga Malang (2014)

4.1.6. Lokasi Perusahaan

Lokasi Perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi eksistensi suatu perusahaan. PT Sinar Media Tiga secara administratif berada di Kelurahan Purwantoro, Kecamatan Blimbing, Kotamadya Malang. Lokasi perusahaan ini berada didaerah yang cukup strategis dimana ditinjau dari letak dan cara pencapaian lokasi yang sangat mudah, dikarenakan dilewati kendaraan umum dan tidak jauh dari terminal ataupun stasiun kota.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1. Sistem Pengendalian Intern Siklus Pendapatan

Pengendalian intern dalam siklus pendapatan mempunyai peranan yang cukup besar. Pengendalian intern siklus pendapatan pada PT.Sinar Media Tiga masih ada kekurangan dalam pengaturan tugas dan wewenang setiap pegawai, karena masih ada perangkapan dalam tugas setiap pegawainya. Hal tersebut dapat mengurangi kinerja pegawai dan dapat memperbesar kemungkinan kecurangan pegawai dalam kegiatan operasional perusahaan.

Dalam pelaksanaannya di lapangan, alur pendapatan yang diperoleh dari klien bisa langsung ditransfer melalui bank ke kas induk perusahaan. Akan tetapi klien juga dapat melalui marketing atau pegawai yang bekerja di PT Sinar Media Tiga. Jika melalui bagian marketing, bagian marketing akan menyalurkan pendapatan kepada bagian administrasi. Setelah mendapat setoran bagian administrasi akan membuat bukti pembayaran berupa kwitansi pembayaran atau nota rangkap tiga. Pihak-pihak

yang menerima bukti pembayaran ialah klien, direktur dan bagian administrasi. Setelah proses pembayaran dilakukan bagian administrasi akan menyetor uang tersebut ke rekening induk perusahaan/kas induk.

Berikut adalah pihak-pihak yang terkait dalam pengendalian intern siklus pendapatan pada PT Sinar Media Tiga:

1. Direktur

Sebagai pihak yang mengontrol dan mengawasi masuknya pendapatan dari klien sudah sesuai dengan jumlah yang telah diberikan klien kepada perusahaan.

2. Marketing

Bertugas mencari klien dan memasarkan jasa perusahaan kepada klien, serta melakukan kesepakatan harga terhadap klien. Marketing juga berperan sebagai penerima dan penyalur dari pendapatan yang telah diterima dari klien.

3. Administrasi

Membuat surat perjanjian antara klien dan perusahaan yang berupa kesepakatan harga dan lain-lain. Menyetor pendapatan hingga masuk ke kas induk perusahaan.

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam transaksi berupa:

1. MOU.

Berguna untuk sebagai dasar perjanjian utama antara klien dan perusahaan.

2. Kwitansi

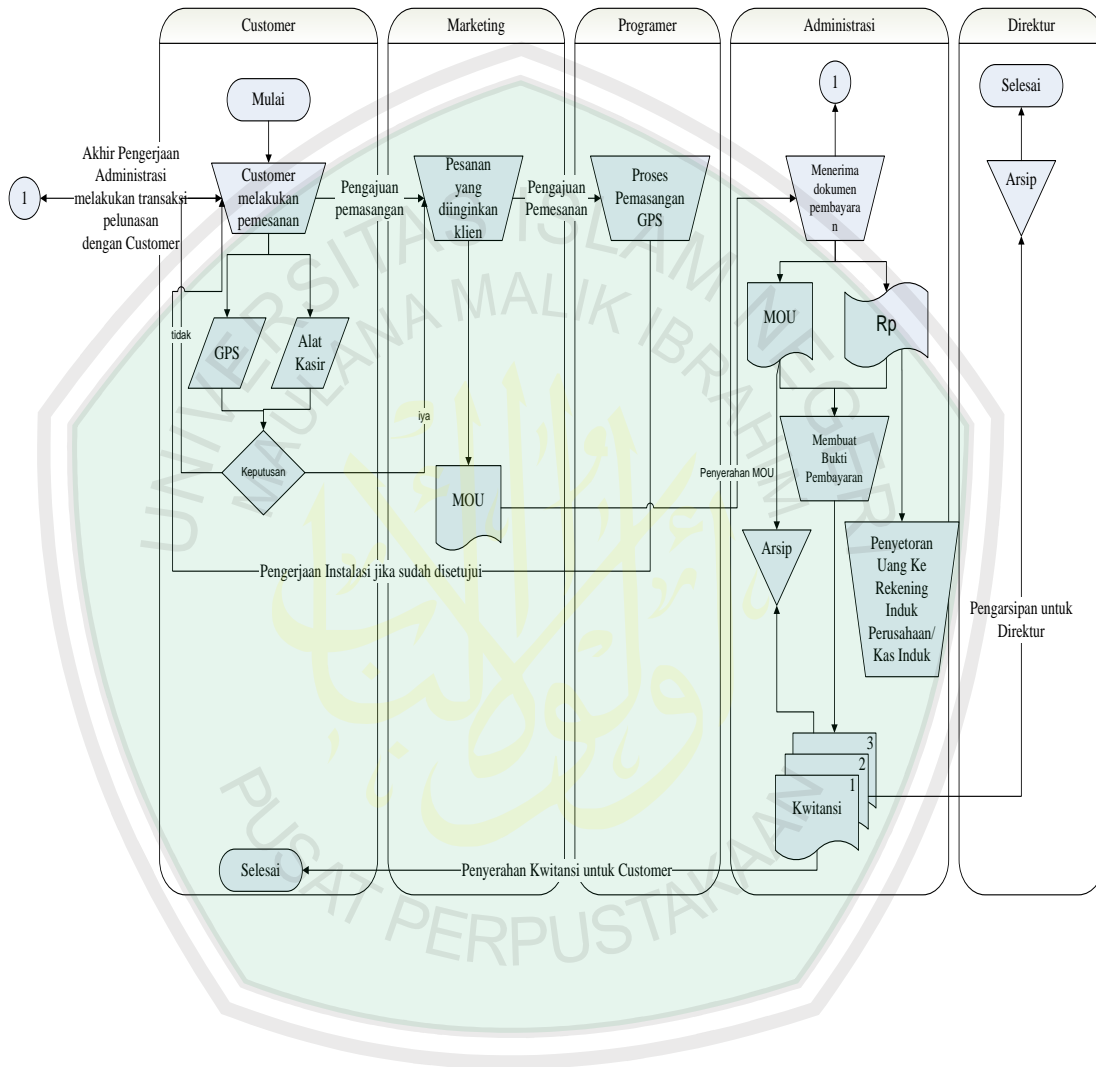
Sebagai bukti klien telah melakukan transaksi dengan perusahaan.

Prosedur pemasangan alat GPS pada PT Sinar Media Tiga

1. Dalam prosedur pemasangan GPS diawali dengan penerimaan obyek yang akan dipasang alat tersebut.
2. Tenaga kerja honorer ialah ahli pemasangan pada obyek akan menempatkan alat pada salah satu sisi obyek.
3. Programmer akan melakukan penyetingan komputerasi alat yang sudah terpasang pada obyek. Setelah itu programmer akan mengajarkan cara kerja alat kepada klien.



Gambar 4.2 Siklus Pendapatan PT Sinar Media Tiga



4.2.2. Evaluasi Pengendalian Intern Siklus Pendapatan

4.2.2.1 Evaluasi Struktur Organisasi dan *Job Description*

Demi menciptakan sistem yang baik dalam perusahaan salah satunya adalah mempunyai struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang. Tentang struktur organisasi pada PT Sinar Media Tiga beserta tanggung jawab fungsionalnya telah sesuai dengan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing masing bagian dalam kegiatan operasional perusahaan. Dalam pemisahan dan tanggung jawab fungsional pada struktur organisasi Perusahaan, masing-masing dari setiap kepala bagian membawahi beberapa unit-unit dan secara jelas memiliki tugas , wewenang dan tanggung jawab yang telah diatur dalam struktur organisasi tersebut. Direktur pada PT Sinar Media Tiga bertindak sebagai penanggung jawab dari semua aktivitas perusahaan yang membawahi semua kepala bagian beserta unit-unit yang bersangkutan.

Struktur organisasi PT Sinar Media Tiga dibagi menjadi 4 bagian penting, yaitu direktur, bagian *project manager*, bagian *marketing support*, dan bagian administrasi. Masing-masing bagian dipimpin oleh seorang kepala bagian. Setiap kepala bagian memiliki seksi dan sub seksi yang berfungsi membantu kepala bagian agar tercapainya tujuan proyek perusahaan.

Dalam sistem wewenang yang telah disajikan pada struktur organisasi masing-masing bagian telah diberikan wewenang yang dapat dipergunakan, diantaranya adalah :

1. Direktur

Tugas dan wewenang seorang direktur adalah

- a. Sebagai pimpinan puncak perusahaan yang membuat dan menetapkan keputusan-keputusan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan dari perusahaan serta bertanggung jawab atas operasional secara keseluruhan.
- b. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan dibidang administrasi keuangan dan kepegawaian.
- c. Merencanakan dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan perusahaan.

2. Project Manager

- a. Mengontrol proyek yang ditanganinya.
- b. Bertanggung jawab terhadap perusahaan proyek yang ditangani harus mempunyai return yang nyata terhadap perusahaan
- c. Bertanggung jawab terhadap tim kerja yang di pimpinnya.

3. Marketing dan administrasi

- a. Mempersiapkan, mengkoordinasi, merencanakan, memonitor dan mengendalikan semua kegiatan-kegiatan dalam bidang marketing.
- b. Membuat evaluasi prestasi yang dihasilkan oleh divisi marketing serta memberikan pengarahan-pengarahan dan koordinasi yang baik disemua jajaran divisi marketing.
- c. Menjaga dan mengontrol administrasi penjualan.

- d. Berhubungan dengan para *top client*, baik dalam rangka memperkenalkan perusahaan, maupun untuk mendapatkan proyek-proyek baru.
- e. Bersama-sama direktur melaksanakan kebijaksanaan harga sehubungan dengan tender yang diajukan.

4. Programmer

- a. Menyediakan pesanan klien dengan baik dan benar sesuai pesanan klien.
- b. Bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang dilakukan kepada bagian *project manager*.

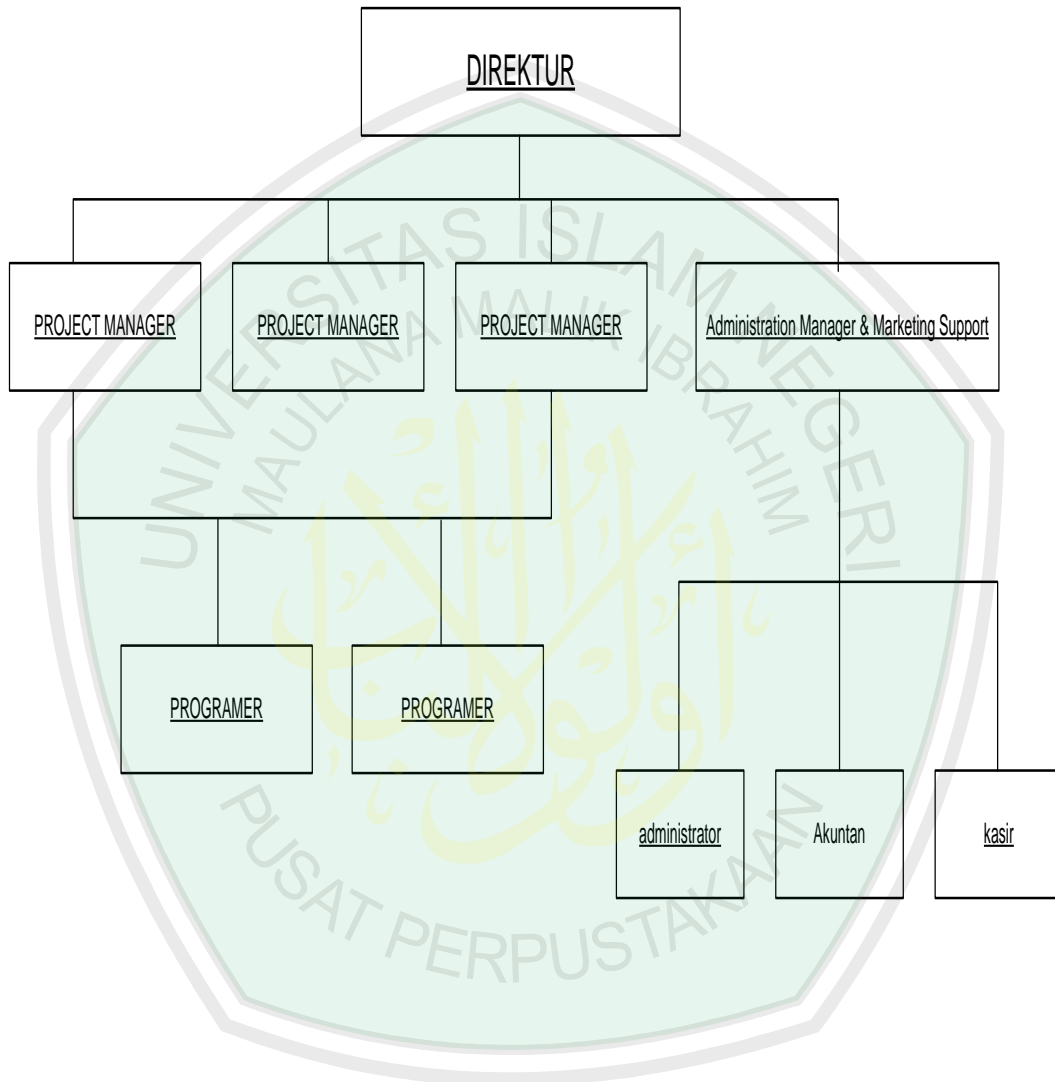
Pada ruang lingkup struktur organisasi pemisahan tanggung jawab telah dilakukan oleh masing-masing bagian secara fungsional tanpa adanya campur tangan dari pihak yang tidak berkepentingan terhadap suatu kegiatan operasional perusahaan. Secara jelas hal yang berkaitan dengan *job description* masing-masing bagian telah dilaksanakan sesuai dengan sistem yang ada.

Menurut Bodnar, *et al* (2000: 9) bahwa struktur pengendalian internal membutuhkan penetapan tanggung jawab dalam organisasi. Orang tertentu harus diberi tanggung jawab untuk tugas dan fungsi- fungsi tertentu, alasannya ada dua: pertama untuk membuat kejelasan masalah perhatian langsung baginya, dan yang kedua meningkatkan kemauan bekerja lebih keras. Hal paling penting dalam pengendalian internal adalah pemisahan tugas, sehingga tidak ada departemen atau orang yang mengendalikan catatan akuntansi yang berkaitan dengan kegiatan sendiri.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, kita bisa melihat secara garis besar, bahwa *job description* dan struktur organisasi PT Sinar Media Tiga sudah cukup baik dan efektif karena pada struktur organisasi dan *job description* sudah memisahkan fungsi dan tugas masing-masing pihak, ini sudah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Bodnar, *et al* yaitu pemisahan tugas yang jelas. Akan tetapi yang terjadi dilapangan masih ada kekurangan yaitu dengan adanya peraangkapan tugas dan wewenang yang masih belum terkoordinasi dengan baik. Hal ini tentunya akan dapat menimbulkan kemungkinan kecurangan yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan.

Menurut penulis perusahaan seharusnya melakukan perbaruan dalam struktur organisasi yang telah ada. Dalam hal ini penulis memberikan usulan struktur organisasi sebagai berikut:

Gambar 4.3 Struktur Organisasi usulan penulis untuk PT Sinar Media Tiga Malang



Dalam struktur organisasi yang diusulkan, penulis berharap ada pengurangan dalam bagian *project manager*, hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat menentukan bagian kepala proyek perusahaan yang bertugas dalam menghandle proyek yang ada. Dengan dipegang oleh satu orang, tentunya akan lebih mudah dalam pengambilan keputusan. Berbeda dengan sebelumnya, dalam proyek yang ada perusahaan menempatkan tiga orang yang akan menghandle proyek yang ada. Hal itu tentunya kurang efektif dalam pelaksanaannya dilapangan, karena akan banyak terjadi perbedaan argumen yang dikeluarkan oleh ketiga bagian yang kedudukannya ditempatkan secara sejajar.

Bagian administrasi akan lebih baik jika dilengkapi oleh bagian kasir yang memiliki tugas sebagai pihak penerima kas yang masuk kepada perusahaan. Dalam hal pencatatan akan ada baiknya jika dipisahkan dengan bagian penerima kas atau kasir. Karena tugas dan tanggung jawab pihak pencatatan dan penerima kas harus dipisahkan dan tidak boleh dipegang oleh orang yang sama. Dipisahkannya bagian administrasi dan kasir perlu dilengkapi bagian akuntan untuk pencatatan keuangan perusahaan agar lebih baik dari sebelumnya.

4.2.2.2 Evaluasi Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam sistem pengendalian inter siklus pendapatan pada PT Sinar Media Tiga Malang telah menggunakan dokumen-dokumen yang telah ditentukan ataupun disiapkan oleh perusahaan.

Dalam sistem pengendalian intern siklus pendapatan, dokumen tersebut dibuat oleh bagian administrasi. Yang terdiri dari :

1. MOU

Dibuat oleh bagian administrasi yang diketahui oleh direktur sebagai bukti kesepakatan dari pihak klien dan perusahaan.

2. Kwitansi

Bukti pembayaran ini dibuat rangkap tiga, bukti ini akan diberikan pada klien, direktur dan bagian administrasi sebagai bukti transaksi yang telah dilakukan.

4.2.2.3 Evaluasi Penggunaan Kendaraan dan Peralatan

Kendaraan dan peralatan sangat menunjang kinerja perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan. Kendaraan berguna untuk mobilisasi pegawai untuk menemui klien atau pelaksanaan proyek yang berlangsung didaerah yang cukup jauh dari perusahaan. Dalam prosedur yang benar tentunya tidak semua bagian karyawan dapat menggunakan kendaraan dan peralatan kantor dengan bebas. Karena dapat dikhawatirkan penggunaan kendaraan kantor tidak efektif dan efisien. Karena dalam praktek dilapangan penggunaan kendaraan dan peralatan tidak ada batasan untuk semua pegawai perusahaan. Hal ini tentunya harus menjadi koreksi pimpinan perusahaan untuk dapat menekan pengeluaran perusahaan yang besar.

4.2.2.4 Evaluasi Sistem Audit Intern

Kedudukan pengawas internal dalam struktur organisasi disejajarkan dan dirangkap tugasnya oleh direktur. Pada prakteknya dilapangan pengendalian intern dan audit internal di PT Sinar Media Tiga dilakukan sendiri oleh direktur atau pimpinan perusahaan.

4.2.2.5 Masalah Yang Terkait Sistem Pengendalian Intern

Permasalahan dalam sistem pengendalian intern yang terjadi ada beberapa hal yang menjadi penyebab, antara lain adalah:

1. Sebab Masalah
 - a. Belum adanya bagan alur khusus dalam penerimaan pendapatan yang tertulis.
 - b. Masih adanya perangkapan tugas dari karyawan karena masih ada kekurangan jumlah karyawan yang bekerja di perusahaan.
 - c. Pengawasan terhadap penggunaan kendaraan serta peralatan kantor yang kurang masih menjadi salah satu persoalan yang mengakibatkan biaya yang dikeluarkan perusahaan masih sulit dikendalikan.
2. Akibat Masalah
 - a. Masih adanya kesimpangsiuran dalam siklus pendapatan pada praktek kerja di PT Sinar Media Tiga. Dan dapat dikhawatirkan dapat memberi celah untuk pihak yang dapat merugikan perusahaan. Dengan begitu perusahaan tidak dapat mengoptimalkan pendapatan atau transaksi pemasukan bagi perusahaan.

- b. Penggunaan fasilitas kantor yang tidak dalam pengawasan akan mengakibatkan pemborosan dalam pemakaiannya. Jika hal ini terus berkelanjutan dikhawatirkan pengeluaran perusahaan akan membengkak tidak efektif dan efisien.

4.2.2.6 Kajian Islam

Jika melihat dari adanya tanggung jawab pada masing-masing jabatan dalam struktur organisasi dan uraian tugas yang telah ditetapkan, maka hal itu harus dilandasi konsep islam yakni ketika kita memiliki jabatan, hendaknya kita dapat menjaga dan mempertanggungjawabkan jabatan yang selama ini kita pegang. Amanah dalam memegang jabatan dengan tidak melakukan kecurangan, akan mendatangkan banyak kepercayaan dari orang sekitar untuk tetap memegang jabatan tersebut. Namun, tidak hanya dapat tanggung jawab saja melainkan kita juga harus jujur dan berpengetahuan luas. Seperti kisah Nabi Yusuf yang dijelaskan dalam al-qur'an surat yusuf ayat 55 sbb:

عَلِيمٌ حَفِيظٌ إِنِّي ۖ الْأَرْضِ خَزَائِنِ عَلَىٰ اجْعَلْنِي قَالَ

"Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan." (QS. Yusuf:55)

Dalam hadist telah dijelaskan bahwa kita dianjurkan untuk memiliki sifat jujur. Salah satu sifat atau moral seorang manusia yang paling utama adalah sifat jujur, karena jujur merupakan suatu dasar kebahagiaan masyarakat. Kejujuran ini

menyangkut banyak hal terutama dalam segala urusan kehidupan dan kepentingan orang banyak.

Begitu juga dengan proses dalam sistem pengendalian intern siklus akuntansi, hal ini dapat dilihat dari hadist Bukhari yang mengatakan:

“Hendaklah kamu semua bersikap jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan membawa ke surge. Seorang yang selalu jujur dan mencari kejujuran akan ditulis oleh Allah sebagai orang yang jujur (shidiq). Dan jauhilah sifat bohong, karena kebohongan membawa kepada kejahatan, dan kejahatan membawa ke neraka. Orang yang selalu berbohong dan mencari-cari kebohongan, akan ditulis oleh Allah sebagai pembohong (kadzdzab).” (H.R Bukhari)

Pada dasarnya para karyawan PT Sinar Media Tiga harus menerapkan sifat jujur, karena jujur merupakan suatu dasar dalam melakukan pekerjaan sehingga tidak terjadi kecurangan- kecurangan dalam masing- masing tugas dari bagian- bagian yang bertanggungjawab atas tugas tersebut khususnya dalam sistem pengendalian intern siklus pendapatan.

4.2.2.7 Rekomendasi Sistem Pengendalian Intern Siklus Pendapatan

Dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan dan dari permasalahan yang muncul di PT Sinar Media Tiga Malang, tentunya perlu adanya jalan keluar untuk memperbaiki penyebab dari masalah yang muncul pada saat ini. Perbaikan dapat dilakukan dengan beberapa hal sebagai berikut:

a. Perbaikan peningkatan sistem pengendalian intern siklus pendapatan

Prosedur pengendalian intern siklus pendapatan PT Sinar Media Tiga seharusnya memiliki alur yang pasti. Sehingga seluruh karyawan yang bekerja dapat

mematuhi standar yang telah dibuat oleh perusahaan. Hal ini dilakukan agar dapat mengurangi resiko penyelewengan yang dapat dilakukan oleh salah satu pihak yang merugikan perusahaan.

b. Perbaikan atas masalah yang ada terkait penggunaan fasilitas perusahaan

Untuk dapat mengefektif dan mengefisiensikan penggunaan fasilitas perusahaan seperti kendaraan, telpon, dan peralatan lainnya, perusahaan seharusnya memberi batasan terhadap pemakainya. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat surat jalan atau surat perintah yang sudah ditandatangani pihak yang mendapat kepercayaan dari perusahaan untuk mengelola fasilitas perusahaan. Dengan begitu penggunaan fasilitas dapat terkontrol dengan baik dan tidak ada pemborosan dalam pemakaiannya.

c. Perbaikan atas alur siklus pendapatan

Alur siklus pendapatan pada PT Sinar Media Tiga masih perlu adanya pembetulan. Penulis menyarankan beberapa masukan untuk perusahaan. Masukan tersebut alur pada saat customer datang dan memesan. Pada saat pemesanan seharusnya diadakan buku tamu untuk diisi oleh customer. Buku tamu yang diisi customer berisi, nama, nomer telpon pemesan, dan kriteria proyek pesanan customer. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat dengan mudah menghubungi customer jika ada hal-hal yang perlu ditanyakan oleh perusahaan kepada customer. Selain itu penulis menyarankan harus ada pemisahan tugas dibagian administrasi, di bagian administrasi ada dua orang yang bekerja dibagian

itu, seharusnya keduanya dipisahkan tugas antara bagian akuntansi dan kasir. Langkah ini dimaksudkan agar mengurangi kemungkinan kecurangan di bagian administrasi. Pemisahan ini dimaksudkan bagian pencatatan dan penerima uang dari customer ada pemisahan tugas dan wewenangnya.

